

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembuktian pengaruh senam ling tien kung terhadap penurunan tekanan darah pada lansia muda yang mengalami keluhan hipertensi. Penulis mendapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Hasil pengkajian didapatkan dalam kasus yang sama pada klien 1 dan 2 didapatkan persamaan antara latar belakang dan pekerjaan sehingga pemahaman antara klien 1 dan 2 sama.

2. Perencanaan

Pada penegakkan diagnosa keperawatan ditemukan persamaan dan perbedaan antara klien 1 dan 2 yaitu klien 1 memiliki 4 diagnosa keperawatan diantaranya penurunan curah jantung, defisit pengetahuan, resiko perfusi perifer tidak efektif, dan resiko ketidakstabilan kadar gula darah. Sedang pada klien 2 didapatkan 4 diagnosa yaitu penurunan curah jantung, gangguan pola tidur, defisit pengetahuan dan resiko perfusi perifer. Di dalam teori muncul 9 diagnosa keperawatan namun yang sesuai dengan teori ada 4 diagnosa keperawatan.

3. Perencanaan

Hasil yang diperoleh dari intervensi yang dilakukan oleh peneliti baik intervensi yang dilakukan secara mandiri maupun kolaborasi seperti Identifikasi lokasi, karakteristik nyeri, durasi, frekuensi, intensitas nyeri, berikan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri, identifikasi factor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat.

4. Pelaksanaan

Pelaksanaan (Implementasi) keperawatan dilakukan berdasarkan perencanaan diagnosa keperawatan yang dibuat antara klien 1 dan 2 seperti mengkaji nyeri, mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam, Mengukur tekanan darah dan suhu pasien, menghitung nadi dan pernafasan, menganjurkan pada pasien agar meningkatkan waktu istirahatnya.

5. Evaluasi

Hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada klien 1 dan klien 2 menunjukkan bahwa masalah yang dialami kedua klien ada yang belum teratasi sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan ada yang sudah teratasi.

5.2 Saran

1. Bagi Klien/Pasien

Diharapkan klien kooperatif dalam menjalani proses asuhan keperawatan yang diberikan, menjalankan pola hidup yang sehat untuk mencegah komplikasi lebih lanjut serta diharapkan penderita hipertensi teratur melakukan kontrol tekanan darah sehingga meminimalisir kemungkinan komplikasi yang dapat terjadi.

2. Bagi keluarga

Peran keluarga sangat penting dalam meningkatkan derajat kesehatan klien, pada penatalaksanaan hipertensi keluarga berperan dalam memantau aktivitas selama proses diet, mengontrol makanan sesuai anjuran dokter, menerapkan pola hidup yang sehat serta rutin memeriksakan tekanan darah pasien ke fasilitas kesehatan.

3. Bagi Peneliti

Hasil dari karya tulis ilmiah ini diharapkan bisa menjadi gambaran dalam upaya memberikan asuhan keperawatan pada klien hipertensi dengan tepat, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menguasai konsep teori

tentang penyakit hipertensi tersebut. Selain itu peneliti juga harus melakukan pengkajian dengan tepat dan akurat agar asuhan keperawatan dapat tercapai sesuai dengan masalah yang ditemukan pada klien.

Begitupun untuk menegakkan diagnose keperawatan peneliti harus lebih teliti lagi dalam menganalisis data mayor maupun data minor baik yang data subjektif dan data objektif agar memenuhi validasi diagnosis yang terdapat dalam Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI). Pada intervensi keperawatan diharapkan merumuskan kriteria hasil sesuai dengan buku panduan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI).



